



**JUDUL ARTIKEL DITULIS SINGKAT DAN PADAT SESUAI SUBSTANSI ISI
(Center, Bold, Time News Roman 12, Maksimal 13 kata)**

Penulis Pertama*, afiliasi (universitas/lembaga dan negara)

Penulis Kedua, afiliasi (universitas/lembaga dan negara)

Penulis Ketiga, afiliasi (universitas/lembaga dan negara)

*e-mail: penulis@email.ac.id (corresponding author)

Abstrak. Abstrak berisi pernyataan tentang latar belakang masalah, tujuan penelitian, metode, serta temuan dan simpulan utama. Judul dan abstrak ditulis dalam 2 bahasa (Inggris dan Indonesia), masing-masing abstrak dalam 1 paragraf, jarak 1 spasi, dan dengan jumlah antara 150–200 kata.

Kata kunci: berisi istilah penting dan substansi artikel, dapat mempermudah pembaca untuk menemukan artikel, jumlah 5 istilah, serta ditulis di bawah abstrak dicetak tebal dan miring.

Abstract. The abstract contains a statement about the background of the problem, research objectives, methods, as well as main findings and conclusions. The title and abstract are written in 2 languages (English and Indonesian), each abstract in 1 paragraph, 1 spaced, and with a total of between 150–200 words.

Keywords: contains important terms and the substance of the article, can make it easier for readers to find the article, the total is 5 terms, and is written below the abstract in bold and italics.

PENDAHULUAN

Pendahuluan antara lain berisi latar belakang masalah, pendalaman permasalahan, dan kesenjangan antara hal yang diidealkan dan yang senyatanya, didukung oleh teori dan penelitian mutakhir yang relevan dengan masalah, nilai baru penelitian (atau manfaat) yang merupakan inovasi, dan diakhiri tujuan penelitian. Bagian ini ditulis sebanyak kurang lebih 20% dari badan artikel termasuk judul dan abstrak.

METODE

Metode harus ditulis singkat, padat, jelas, tetapi mencukupi sehingga dapat direplikasi. Bagian ini berisi pendekatan penelitian, subjek, **prosedur pelaksanaan**/langkah-langkah pengumpulan data di lapangan, instrumen, serta langkah rinci pengumpulan dan analisis data. Dalam metode juga memuat penjelasan/lampiran mengenai kisi-kisi instrumen atau penggalan bahan yang digunakan. Bagian ini ditulis sebanyak maksimum 10% (untuk penelitian kualitatif) atau maksimum 20% (untuk penelitian kuantitatif) dari badan artikel.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Untuk memudahkan pemahaman dan pembacaan, hasil penelitian dideskripsikan terlebih dahulu baru dilanjutkan dengan pembahasan. Subjudul hasil dan subjudul pembahasan disajikan terpisah. Bagian ini harus menjadi bagian yang paling banyak, minimum 60% dari keseluruhan badan artikel.

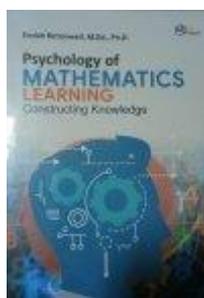
Hasil

Hasil dapat disajikan dalam bentuk tabel angka-angka, grafik, deskripsi verbal, atau gabungan antara k. Tabel dan grafik harus dimaknai tetapi tidak mengulang-ulang data. Cara penulisan tabel ditunjukkan pada Tabel 1. Font isi tabel boleh lebih kecil jika isinya banyak. Tabel harus disebut dan dijelaskan dalam isi paragraf. Penyebutannya cukup pakai nomor tabel, tidak perlu menuliskan, misalnya "... pada Tabel 1 di bawah ini." Sebaiknya, cukup ditulis "... pada Tabel 1"

Tabel 1. Bobot panjang bagian badan artikel

No	Nama Bagian	Panjang dalam Persen	Keterangan
1.	Pendahuluan	20	Maksimum
2.	Metode	10-20	
3.	Hasil dan Pembahasan	50-60	Minimum
5.	Simpulan dan Daftar Pustaka	10	Kurang lebih

Hasil penelitian pendekatan kualitatif yang bersumber dari wawancara, pengamatan, penafsiran isi teks, dan lain-lain dikondensasikan, disarikan, atau dibuat ke dalam ringkasan substansial. Jadi, yang disajikan adalah temuan-temuan substansial yang dapat disajikan dalam bentuk tabel-tabel deskriptif untuk memudahkan pemahaman oleh pembaca. Potongan wawancara, deskripsi hasil pengamatan, kutipan teks, dan lain-lain yang memuat temuan-temuan utama atau jawaban dari pertanyaan penelitian disajikan dalam pembahasan sebagai contoh otentik. Hasil penelitian juga dapat disajikan dalam gambar. Contoh penyajian gambar dan judul gambar dapat dilihat pada Gambar 1. Gambar harus disebut dan dijelaskan dalam artikel. Penyebutannya cukup pakai nomor gambar, tidak perlu menuliskan, misalnya "... pada Gambar 1 di bawah ini." Sebaiknya, cukup ditulis "... pada Gambar 1"



Gambar 1. Contoh gambar (*centered*)

Pembahasan

Pembahasan dimaksudkan untuk menginterpretasikan dan memaknai hasil penelitian sesuai dengan teori yang digunakan dan tidak sekadar menjelaskan temuan. Pembahasan harus diperkaya dengan merujuk atau membandingkan hasil-hasil penelitian sebelumnya yang telah diterbitkan dalam jurnal ilmiah bereputasi dan tidak berasal dari jurnal abal-abal (*predatory journal*). Dalam pembahasan disarankan juga berisi pengintegrasian hasil penelitian ke dalam kumpulan teori atau pengetahuan yang telah mapan, penyusunan teori baru, modifikasi teori yang telah ada, serta implikasi hasil penelitian.

Cara Pengutipan

Penulisan rujukan dalam badan artikel menggunakan pola berkurung (...). Jika hanya ada satu penulis: contoh (Retnowati, 2018); jika ada dua penulis: contoh (Nurgiyantoro & Efendi, 2017). Jika ada dua sampai lima penulis, untuk penyebutan yang pertama ditulis semua: contoh (Retnowati, Fathoni, & Chen, 2018) APA 7 langsung et al dan penyebutan berikutnya ditulis (Retnowati et al., 2018). Penulis lebih dari tiga orang hanya ditulis pengarang pertama diikuti et al., contoh (Booth et al., 2015); Penulisan rujukan juga dapat ditulis dengan nama di luar tanda kurung, misalnya Nurgiyantoro & Efendi (2017) sesuai dengan stile penulisan. Jika pernyataan yang dirujuk merupakan kutipan langsung atau fakta tertentu, halaman harus disertakan: contoh (Nurgiyantoro & Efendi, 2017:144) atau jika mengambil substansi dari beberapa halaman: contoh (Nurgiyantoro & Efendi, 2017:144-146).

Perujukan lebih **disarankan** bukan berupa kutipan langsung atau tidak memuat terlalu banyak kutipan langsung. Namun, jika ada kutipan langsung yang jumlahnya kurang dari 40 kata, ia harus ditulis dalam paragraf (tidak dipisah) dan **dengan diberi tanda kutip** (“...”). Jika kutipan langsung berisi 40 kata atau lebih, ia ditulis dalam blok (terpisah dari paragraf), menjorok setengah inchi dari pinggir, **tanpa diberi tanda kutip** dan diikuti nama penulis, tahun, halaman dalam tanda kurung (nama, tahun:halaman).

Jika suatu pernyataan saripati diambil dari beberapa referensi, semua sumber ditulis dengan menyebutkan semua referensi urut alfabet dan tanda titik koma (;) untuk memisahkan antarsumber; contoh (Sahlberg, 2012; Schunk, 2012; Retnowati, Fathoni, & Chen, 2018). Untuk sumber rujukan terjemahan, yang dirujuk adalah nama pengarang asli, tahun buku terjemahan dan judul buku asli. Jika ada dua rujukan dengan nama pengarang dan tahun yang sama, penulisan tahun ditambah huruf alfabet, contoh (Schunk, 2012a) dan Schunk (2012b).

SIMPULAN

Simpulan tidak sekadar mengulangi data, tetapi berupa substansi pemaknaan. Simpulan dapat berupa pernyataan tentang apa yang diharapkan, sebagaimana dinyatakan dalam bab "Pendahuluan" yang akhirnya dapat menghasilkan bab "Hasil dan Pembahasan" sehingga ada kompatibilitas. Selain itu, dapat juga ditambahkan prospek pengembangan hasil penelitian dan prospek aplikasi penelitian selanjutnya ke depan (berdasarkan hasil dan pembahasan).

DAFTAR PUSTAKA

Penulisan Daftar Pustaka mengikuti panduan sebagai berikut.

(Jenis: buku *author* sama dengan penerbit)

American Psychological Association. (2019). *Publication manual of the American*

Psychological Association (7th Ed.). Washington, DC: Author.

(Jenis: *e-book*)

Bransford, J. D., Brown, A. L., & Cocking, R. R. (2005). *How people learn: Brain, mind, experience and school*. From <https://www.nap.edu/catalog/9853/how-people-learn-brain-mind-experience-and-school-expanded-edition>.

(Jenis: *edited book* dengan dua editor atau lebih)

Tobias, S., & Duffy, T. M. (Eds.). (2009). *Constructivist instruction: Success or failure?* New York, NY: Routledge.

(Jenis: *book section*)

Sahlberg, P. (2012). The most wanted: Teachers and teacher education in Finland. In L. Darling-Hammond & A. Lieberman (Eds.). *Teacher education around the world: changing policies and practices*. London: Routledge, pp. 22-44.

(Jenis: buku satu pengarang)

Schunk, D. H. (2012a). *Learning theories an educational perspective*. Boston, MA: Pearson Education.

(Jenis: buku bahasa Inggris yang diterjemahkan ke bahasa Indonesia, judul asli tetap)

Schunk, D. H. (2012b). *Learning theories: An educational perspective* (E. Hamdiah & R. Fajar, Trans.). Yogyakarta: Pustaka Pelajar. (Original work published 2012).

(Jenis: buku bahasa Indonesia bukan hasil terjemahan)

Nurgiyantoro, B., Gunawan, G., & Marzuki, M. (2017). *Statistik terapan untuk penelitian ilmu sosial*. Yogyakarta: UGM Press.

(Jenis: buku dua pengarang)

Tabachnick, B. G., & Fidell, L. S. (2007). *Using multivariate statistics* (Fifth ed.). Needham Heights, MA: Allyn & Bacon.

(Jenis: artikel jurnal daring/*online*)

Nurgiyantoro, B. & Efendi, A. (2017). Re-Actualization of puppet characters in modern Indonesian fictions of the 21st century. *3L: The Southeast Asian Journal of English Language Studies*, 23 (2), 141-153. doi: 10.17576/3L-2017-2302-11.

(Jenis: artikel jurnal tiga pengarang)

Retnowati, E., Fathoni, Y., & Chen, O. (2018). Mathematics problem solving skill acquisition: learning by problem posing or by problem solving? *Cakrawala Pendidikan*, 37(1), 1-10. doi: 10.21831/cp.v37i1.18787.

(Jenis: artikel jurnal dengan 3-7 pengarang, namanya ditulis semua)

Booth, J. L., McGinn, K. M., Young, L. K., & Barbieri, C. (2015). Simple practice doesn't always make perfect: Evidence from the worked example effect. *Policy Insights from the Behavioral and Brain Sciences*, 2(1), 24–32. doi: 10.1177/2372732215601691.

(Jenis: prosiding)

Retnowati, E. (2012, 24-27 November). *Learning mathematics collaboratively or individually*. Paper presented at the The 2nd International Conference of STEM in Education, Beijing Normal University, China. From http://stem2012.bnu.edu.cn/data/short%20paper/stem2012_88.pdf.

(Jenis: dokumen buku pedoman/laporan institusi pemerintah/organisasi)

NCTM (National Council of Teachers of Mathematics). (2000). *Principles and standards for school mathematics*. Reston, VA: Author.

(Jenis: dokumen hukum perundangan, ditulis seperti penyebutan aslinya ditambah terjemahan judulnya)

Permendiknas RI 2009 No. 22. *Kompetensi dasar pendidikan pancasila dan kewarganegaraan Sekolah Dasar Kelas I-VI*. [Basic competence for pancasila and civil education Primary School Grade I-VI].

Appendix

Appendix (lampiran) tidak wajib ada. Lampiran tidak boleh lebih dari satu halaman.